

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pantai Lasiana merupakan salah satu pantai yang kaya akan potensi alam, untuk mengembangkan potensi alam berupa pemandangan alam Pantai Lasiana yang indah, keindahan pantai yang berpasir putih, panorama alam matahari terbenam (*sunset*), dan rindangnya pohon lontar di pesisir pantai.
2. Strategi pengembangan yang dilakukan untuk mewujudkan Pantai Lasiana sebagai destinasi wisata secara berkelanjutan perlu meningkatkan infrastruktur, promosi, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

6.2 Saran

Sesuai dengan pembahasan dan simpulan dari penelitian ini diajukan beberapa saran yang diberikan, antara lain :

1. Pihak pengelola harus bekerja aktif dalam melakukan penambahan dan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia, dan meningkatkan sumber daya masyarakat lokal agar dapat berpartisipasi dalam pengembangan wisata Pantai Lasiana sebagai pariwisata berkelanjutan.
2. Wisatawan diharapkan berperan aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan destinasi objek wisata Pantai Lasiana dan menjaga keamanan serta kenyamanan wisatawan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, D. (2014). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi (Pendekatan Analisis Input Output). *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*.
- Ati, N. P. D. R., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2018). Analisis Penurunan Pendapatan Sektor Pariwisata Sebuah Kajian Dari Perspektif Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang.(2023) Kota Kupang dalam Angka Kota Kupang In Future. Kota Kupang.
- Fajri, K., Hidayat, T., & Lanjau, N. (2020). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan di Eduwisata Enggang Gading. *Tourism Scientific Journal*.
- Fandeli, C. (1995). Dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam. *Yogyakarta: Penerbit Liberty*.
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*.
- Obot, F., & S. D. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Batu dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Pendit, N. S. (2002). Ilmu pariwisata. *Jakarta: Pradnya Paramita*.
- Rani, D. P. M. (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*.
- Situmorang, C., & Suryawan, I. B. (2017). Daya Tarik Wisata Unggulan Di Daerah Transit Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Suwantoro, G. (2019). Dasar-dasar pariwisata.
- Utama, I. G., 2018, Pengembangan Wisata Kota Pariwisata Masa Depan Indonesia. Research Gate.
- Wahab, S. (1992). *Manajemen kepariwisataan*. Pradnya Paramita.
- WTO, U. &. (2005). Making Tourism More Sustainability: A Guide for Policy Makers

WTO. (2013). Sustainable Tourism for Development Spain. World Tourism Organization.

Yohanes.H., Fauziah.E., & B. H. (2017). Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat. AURA.

Zamfir, A., & Corbos, R. A. (2015). Toward Sustainable Tourism Development in Urban Areas: Case Study on Bucharest As Tourist Destination. Sustainability.